

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUMAH REHABILITASI ORANG DENGAN
HIV/AIDS DI MERAUKE**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
IRWIN PANJAITAN
NPM: 070112784**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irwin Panjaitan

NPM : 070112784

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Rumah Rehabilitasi Orang Dengan HIV/AIDS Di Merauke

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Yang Menyatakan,



Irwin Panjaitan

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

RUMAH REHABILITASI ORANG DENGAN HIV/AIDS DI MERAUKE

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**IRWIN PANJAITAN
NPM: 070112784**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 - 06 - 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F.X. Eddy Arinto, M. Arch.

Penguji II



Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA.

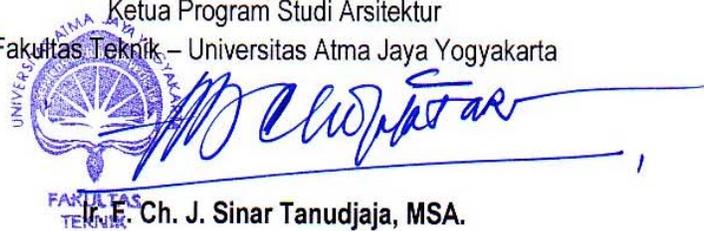
Yogyakarta, 20 - 06 - 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Agustinus Madyana Putra, ST., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. E. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

ABSTRAKSI

ODHA adalah sebutan yang diberikan pada orang dengan HIV/AIDS. Dengan adanya stigma negatif hingga sikap diskriminatif dari masyarakat lain terhadap penyakitnya, membuat odha mengalami perasaan tidak tenang karena ada rasa takut, malu, marah, kecewa, dsb. Untuk merespon rasa tidak tenang tersebut, maka odha harus dikenalkan terhadap perubahan, dimana untuk mencapainya diperlukan tiga aspek: rasa percaya diri, rasa fleksibel, dan rasa ingin tahu.

Perubahan tersebut dapat dicapai melalui sebuah program rehabilitasi sosial. Dimana rehabilitasi ini dijalankan dengan metode *Therapeutic Community (TC)* yaitu sebuah “keluarga” dengan masalah yang sama, bertujuan agar mereka dapat menolong diri sendiri dan sesama. Metode TC menggunakan pendekatan kelompok sebagai media untuk mengubah perilaku dengan sistim *behavior*: ada hukuman (*punishment*), dan penghargaan (*reward*).

Rumah rehabilitasi merupakan wadah kegiatan pelayanan program rehabilitasi bagi odha. Perancangan rumah rehabilitasi odha mengutamakan kemudahan kontrol terhadap aktifitas sesama odha dan atau bersama orang lain (pendamping, keluarga, dsb). Untuk memudahkan kontrol tersebut, maka kemampuan visual menjadi aspek penting dalam kegiatan merancang.

Program rehabilitasi dengan pendekatan metode *Therapeutic Community* di padukan dengan aspek perubahan, yaitu: rasa percaya diri dengan program kegiatan yang meningkatkan keterampilan, rasa fleksibel dengan kegiatan pengendalian psikologis dan emosi, dan rasa ingin tahu dengan kegiatan intelektual dan religious. Sehingga bangunan rumah rehabilitasi dapat dikenali menjadi perubahan positif bagi odha.

Kata Kunci: *ODHA, Program Rehabilitasi, Perubahan, Saling Mengawasi, Kemampuan visual*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih dan anugerah yang dilimpahkan bagi penulis, sehingga mampu menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Bangunan Rumah Rehabilitasi Odha di Merauke.

Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium, agar mampu mencapai derajat sarjana teknik (s-1), pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis patut menyampaikan ungkapan terima kasih dari hati yang terdalam kepada:

- Bapak Ir.FX.Eddy Arinto,M.Arch., selaku dosen pembimbing I atas waktu dan perannya sebagai bapak yang mendidik dan mengarahkan, agar selalu mencari ide kreatif dalam berarsitektur, selama mengenyam ilmu di kampus hingga melewati tahap tugas akhir ini.
- Ibu Ir. MA.Wiwik Purwati,MSA. Selaku dosen pembimbing II atas waktu dan perannya sebagai ibu yang sabar dan memberi semangat dalam mendidik, juga sebagai sosok teman diskusi tentang hidup berarsitektur yang baik dan benar.
- Keluarga kecil tercinta yang mandiri, mama untuk doa dan kesabarannya untuk mengingatkan dan mendengarkan setiap keluh kesah, bapak untuk setiap rasa percaya dan semangat dalam canda dan tawa, abang Irpan untuk setiap masukannya, abang Yanto untuk perhatian terhadap kesehatan, adek Ira karena membangunkan saya saat dibutuhkan.
- Orang-orang terdekat: Arista yang telah menemani jatuh bangun selama kuliah, Andika sebagai teman menggila yang setia, adek Yuyun yang suka membelikan makan sebagai sumber segala tenaga, serta “dia” yang selalu buat saya gregetan.
- Teman-teman: komunitas kelas C sebagai teman awal perkuliahan, HIMA Tricaka untuk pengalaman berorganisasi yang tidak terlupa, genk gonk



(Icha, Dayu, Bebeh, Arista, Dona), Quartet Boys (Gemah, Indra, Andre) sebagai teman berdiskusi, KKN Kewirausahaan (Kebonagung dan GH I) untuk pengalaman kewirausahaannya, Sariyoso Group (Dito, Bos, Aan, Cahyo, Pandu) untuk kebersamaan dalam menjalani perkuliahan.

- PC, Sony Ericson w810i, Nikon D60, tiger revo, sabagai akomodasi yang setia membantu mengerjakan segala pekerjaan, melahirkan inspirasi dan kreatifitas.
- Serta keluarga, teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Oleh sebab keterbatasan dan banyaknya nama, maka penulis menyampaikan maaf.

Namun disadari bahwa penulisan ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga sesuai filosofi penulis bahwa “tak ada yang bersih jika tak ada noda ”, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kasih Tuhan menyertai kita selalu.

Yogyakarta,/...../ 2012

Penyusun,

Irwin Panjaitan



“Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan,
apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa
ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.”

Yakobus 1:2-3

serviens in lumine veritatis

Saya persembahkan untuk:

**Saudara-saudara saya yang ter”marginal”kan, ODHA
Bapak dan mama, Minser Panjaitan dan Ida Marpaung
Abang dan adek, Irpan, Yanto, dan Ira**

*Pergumulan akan iman patut dialami siapa saja,
Pengalaman akan pergumulan yang Ia beri tentu ada maksudnya,
Kita harus yakin dan percaya dalam berusaha,
Bahwa Ia berjalan bersama kita.*

*.....Terkadang hal yang baik tidak perlu diucapkan.....
....Mari berbagi.....*

-irwin_panjaitan-



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	5
1.3 Rumusan Permasalahan	9
1.4 Tujuan dan Sasaran	9
1.5 Lingkup Pembahasan	10
1.6 Metodologi Pembahasan	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB 2 KAJIAN RUMAH REHABILITASI ODHA	13
2.1 Prinsip Desain Pusat Kesehatan Mental	13
2.1.1 Kebutuhan ruang pusat kesehatan mental	14
2.1.2 Sirkulasi pada pusat rehabilitasi mental	17
2.2 Program Rehabilitasi Odha	19
2.2.1 Tentang Rehabilitasi	19
2.2.2 Program <i>Therapeutic Community</i>	22
2.3 Odha Dan Perubahan	27
2.3.1 Tentang odha	27
2.3.2 Rehabilitasi sebagai perubahan	31
2.4 Deskripsi Rumah Rehabilitasi ODHA di Merauke	33
2.4.1 Pelayanan rumah rehabilitasi odha	34
2.4.2 Pelaku rumah rehabilitasi odha	40



BAB 3 LANDASAN TEORI ARSITEKTURAL	43
3.1 Ruang	43
3.1.1 Ruang dalam	43
3.1.2 Ruang luar	45
3.2 Elemen Arsitektural	46
3.2.1 Bentuk	46
3.2.2 Jenis Bahan	48
3.2.3 Warna	49
3.2.4 Tekstur	51
3.2.5 Proporsi dan Skala	52
3.3 Mengontrol Interaksi	54
3.3.1 Kemampuan visual	54
3.3.2 Persepsi Gestalt	56
BAB 4 ANALISIS	58
4.1 Fungsi	58
4.2 Ruang	62
4.2.1 Kebutuhan ruang	62
4.2.2 Besaran ruang	66
4.3 Analisis Kata kunci Pada Ruang	72
4.3.1 kata kunci percaya diri	72
4.3.2 kata kunci fleksibel	75
4.3.3 kata kunci rasa ingin tahu	76
4.4 Sekenario Penempatan Kata Kunci	77
4.5 Organisasi Ruang Sesuai Kata Kunci	78
4.6 Analisis Tapak	81
4.6.1 Gambaran Lokasi Tapak	81
4.6.2 Kriteria pemilihan tapak	83
4.6.3 Posisi Tapak	84
4.6.4 Sirkulasi sekitar tapak	86
4.6.5 Kebisingan pada tapak	86
4.6.6 Pencahayaan dan penghawaan pada tapak	87



4.6.7 Pemandangan dari tapak dan ke luar tapak	88
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	90
5.1 Konsep Tapak	90
5.2 Konsep Sirkulasi	91
5.3 Konsep Penataan Massa Bangunan	92
5.4 Konsep Bentuk	93
5.5 Konsep Ruang	95
5.5.1 Kelompok ruang	95
5.5.2 Hubungan ruang	96
5.6 Konsep Pencahayaan	96
5.7 Konsep Penghawaan	97
5.8 Konsep Akustik	97
5.9 Konsep Struktur	97
5.10 Konsep Penanganan Kondisi Darurat	98
5.10 Konsep Sistem Elektrik	99
5.11 konsep Distribusi Air Bersih Dan Air Kotor	99
5.12 konsep drainase	101
DAFTAR PUSTAKA	102
DAFTAR REFERENSI	103



Daftar tabel

Tabel 1.1	Persentase Cara Penularan HIV	2
Tabel 1.2	Statistik HIV/AIDS di Papua	3
Tabel 1.3	Pelayanan AIDS Di Papua	4
Tabel 1.4	Statistik Perkembangan Penyebaran Virus HIV di Merauke ...	4
Tabel 1.5	Kondisi Awal ODHA	5
Tabel 1.6	Penyesuaian kegiatan TC terhadap aspek perubahan	7
Tabel 1.7	Menemukan issue desain	8
Tabel 2.1	Kegunaan atau manfaat sirkulasi	17
Tabel 3.1	Warna dan kesan	49
Tabel 3.2	Sifat-sifat warna dan kesan pada elemen interior.	50
Tabel 4.1	Pelaku dan Kegiatan	58
Tabel 4.2	Hubungan Antar Kegiatan	60
Tabel 4.3	Hubungan antar jenis kegiatan	61
Tabel 4.4	Kebutuhan ruang	62
Tabel 4.5	Hubungan kedekatan ruang	64
Tabel 4.6	Zonasi berdasarkan fungsi	65
Tabel 4.7	Penzoningan pada unit ruang	65
Tabel 4.8	Besaran ruang	66
Tabel 4.9	Penyusunan kata kunci ke dalam ruang	77
Tabel 4.10	Alternatif penyusunan	78
Tabel 4.10	Kemiringan Lereng di Kabupaten Merauke	82
Tabel 5.1	Sistim ruang	95



Daftar Gambar:

Gambar 1.1	Pemetaan Penyebaran Virus HIV di Indonesia	2
Gambar 3.1	Kedekatan posisi	56
Gambar 3.2	Kesamaan Bentuk	56
Gambar 3.3	Penutupan bentuk	56
Gambar 3.4	Kesinambungan pola	57
Gambar 4.1	Model rumah tradisional Papua	72
Gambar 4.2	Komposisi bentuk primer secara aditif	73
Gambar 4.3	Rumah kaki seribu	73
Gambar 4.4	Penerapan ambang batas penlihatan	73
Gambar 4.5	Skala manusiawi	74
Gambar 4.6	Pencapaian spiral	74
Gambar 4.7	Pencapaian spiral pada bangunan	74
Gambar 4.8	Warna kontras	74
Gambar 4.9	Konfigurasi sirkulasi berupa jaringan	75
Gambar 4.10	Konfigurasi jaringan pada bangunan	75
Gambar 4.11	Flexibel melalui split level pada ruang	75
Gambar 4.12	Penerapan split level pada bangunan	75
Gambar 4.13	Bukaan yang mampu menyatukan ruang	76
Gambar 4.14	Alur langsung dan tidak langsung	76
Gambar 4.15	Bidang batas vertikal linear	77
Gambar 4.16	Bidang batas vertikal linear pada bangunan	77
Gambar 4.17	Penerimaan cahaya tidak langsung	77
Gambar 4.18	Komposisi kata kunci alternatif A	79
Gambar 4.19	Komposisi kata kunci alternatif B	79
Gambar 4.20	Komposisi kata kunci alternatif C	80
Gambar 4.21	Perbandingan fungsi dan karakter	80
Gambar 4.22	Posisi kota Merauke pada peta	84
Gambar 4.23	Kondisi tapak dan sekitar	85
Gambar 4.24	Kondisi tapak terhadap sirkulasi sekitar	86
Gambar 4.25	kondisi tapak terhadap kebisingan	87



Gambar 4.26	Kondisi tapak terhadap pencahayaan dan penghawaan	87
Gambar 4.27	Orientasi bangunan terhadap cahaya dan aliran udara	88
Gambar 4.28	Kondisi pemandangan dari tapak	89
Gambar 4.29	Kondisi pemandangan ke dalam tapak	89
Gambar 5.1	Pembagian zona pada tapak	90
Gambar 5.2	Komposisi ruang pada bangunan	91
Gambar 5.3	Komposisi masa bangunan pada tapak	92
Gambar 5.4	Contoh aplikasi bentuk percaya diri	93
Gambar 5.5	Contoh aplikasi bentuk fleksibel	94
Gambar 5.6	Contoh aplikasi bentuk rasa ingin tahu	94
Gambar 5.7	Skematik distribusi listrik	99
Gambar 5.8	Skematik distribusi air bersih	100
Gambar 5.9	Skematik drainase	101

